

V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa :

1. Kawin berulang merupakan keadaan ternak betina yang pernah beranak dan memiliki siklus estrus normal yang di kawinkan dengan cara inseminasi buatan atau kawin alam sebanyak dua kali atau lebih tetapi tidak berhasil mengalami kebuntingan..
2. Faktor yang mempengaruhi kawin berulang di Desa Silomukti Kecamatan Mlandingan adalah pelaksanaan IB yang kurang benar, pemberian pakan yang kurang, kebersihan kandang setelah melahirkan, cuaca juga menjadi faktor kawin berulang di Desa Silomukti Kecamatan Mlandingan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meminimalisir kejadian kawin berulang, antara lain adalah dengan memberikan konseling kepada peternak untuk melaksanakan IB dengan benar sesuai waktu yang di berikan tenaga inseminator, pemberian pakan sesuai standart yang di butuhkan oleh ternak dan memberitahukan bahwa kandang harus bersih setiap waktu.